

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode kolaboratif tipe *Colaborative Learning Stuctures* (CLS) di MTsN 2 Panyabungan dilakukan dengan cara guru mempersiapkan modul ajar sesuai dengan materi yang disampaikan dalam proses pelaksanaanya pembelajaran kolaboratif *tipe Colaborative Learning Stuctures (CLS)* yaitu guru memberikan materi sujud sahwii kepada siswa secara tatap muka, siswa dibentuk kelompok dimana siswa yang satu menjadi tutor dan siswa yang lainnya sebagai yang dibimbing dan siswa melaksanakan praktik secara berkelompok.
2. Faktor-faktor yang mendukung implementasi metode tipe *Colaborative Learning* di MTsN 2 Panyabungan terdiri dari adanya sarana dan prasana yang memadai, suasana kelas yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan siswa dan adanya kesadaran siswa dalam mencoba hal baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada sejumlah saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

1. Dalam mengimplementasikan metode ini, guru harus selalu membimbing siswa untuk dapat berbagi pengetahuan kepada anggota kelompok, terutama bagi siswa yang pandai untuk dapat berbagi pada anggota yang lemah dalam belajar.
2. Saat guru ingin menggunakan metode ini, sebaiknya guru memastikan bahwa seluruh siswa memiliki buku panduan pelajaran. Sehingga siswa dapat mempelajari materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi w. Gunawan. (2006). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141–152.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.670>
- Amiruddin. (2019). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. *Journal of Educational Science (JES)*, 5(1), 24–32.
- Amirudin Hadi & Haryono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Apriono, D. (2013). Collaborative learning: A foundation for building togetherness and skills. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 292–304.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2897>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Funali, M. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SDN I Siboang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(1), 57–80.
- Furchan, A. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hartono. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LS FK2P.
- Imad Zuhair, A.-H. (2017). *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah* (Jilid III,). Jakarta: Insan Kamil.
- Kemendikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumastuti, E. C., Prihandono, T., & Supriadi, B. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Media Sederhana Pada Pembelajaran Fisika Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(2), 200–205.
- Lexy J Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Data {Kualitatif}: {Buku} {Sumber} {Tentang} {MetodeMetode} {Baru}*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuatitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurpaidah, S. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Watampone. *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 18(2), 30. <https://doi.org/10.35580/chemica.v18i2.5893>
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Primadiati, I. D., & Djukri, D. (2017). Pengaruh model collaborative learning terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 47–57. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7712>
- Qarn, A. Al. (2008). *Tafsir al Muyassar*. Jakarat: Qisthi.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Sekarinah, A. (2022). Implementasi Metode Collaborative Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Mahasiswa. *Quality*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i1.13830>
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Silberman, M. L. (2004). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Jakarta: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar-Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, A. (2009). *Colaborative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. (2011). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarat: Grasindo.

Widyarto, W. G. (2017). Analisis Deskriptif: Kerjasama Antara Konselor Dengan Guru Bidang Studi. *Nusantara*, 4(2), 100–106.

<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor>

Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Press.